

**KAJIAN FOTO KARYA TAVEPONG PRATOOMWONG
DENGAN KRITIK SENI FELDMAN**



**SKRIPSI
PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

**Agus Triyana
NIM 1710146131**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2024

**KAJIAN FOTO KARYA TAVEPONG PRATOOMWONG
DENGAN KRITIK SENI FELDMAN**

Diajukan oleh:
Agus Triyana
1710146131


Pameran dan Laporan Skripsi Pengkajian Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal... 5 JUN 2024

Pembimbing I/Ketua Penguji



Zulisah Maryani, M.A.
NIDN. 0027117702

Pembimbing II/Anggota Penguji




Ani Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0030117505

Cognate/Penguji Ahli



Pitri Ermawati
NIDN. 0012107503

Ketua Jurusan



Kusri, S.Sos., M.Sn.
NIP. 19780731 200501 2 001



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agus Triyana

No. Mahasiswa : 1710146131

Jurusan / Minat Utama : Fotografi

Judul Skripsi / Karya Seni : Kajian Foto Karya Tavepong Pratoomwong dengan Kritik Seni Feldman

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 12 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Agus Triyana

NIM 1710146131

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu bapak Alm. Ruslani dan ibu Ocih Winarsih yang selama ini mampu menjadi orang tua tunggal bagi saya, kedua kakak saya Ima Primadanti dan Gina Hendriyana sebagai pengganti peran bapak saya dalam kehidupan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam atas limpahan hidayah-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi dengan judul "Kajian Foto Karya Tavepong Pratoomwong dengan Kritik Seni Feldman" merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Seni Fotografi pada Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan selesainya tugas akhir skripsi ini penulis telah menyelesaikan studinya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari tugas akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan do'a dan sumbangsih pemikiran dari banyak pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ocih Winarsih dan alm. Bapak Ruslani, kedua orang tuaku tercinta atas doa dan dukungan yang tiada henti;
2. Gina Hendriyana dan Ima Primadanti, kedua kakak kandung tercinta atas doa dan dukungan yang tiada henti;
3. Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam;
4. Ibu Kusrini, S.Sos., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi;
5. Bapak Novan Jemi Andrian, M.Sn. selaku Sekertaris Jurusan Fotografi;
6. Ibu Zulisih Maryani, M.A. selaku dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dengan sangat baik kepada penulisan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini;

7. Ibu Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn. selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dengan sangat baik kepada penulisan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini;
8. Ibu Pitri Ermawati, M.Sn. sebagai dosen penguji ahli skripsi;
9. Bapak Kurniawan Adi Saputro, S.I.P, M.A. Ph.D. selaku dosen wali yang telah membimbing selama menjalani masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. seluruh dosen pengajar jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. seluruh staff jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
12. manajemen dan seluruh staf Magma Indonesia yang telah memberikan semangat dan dukungan selama pengerjaan skripsi;
13. teman-teman Fotografi angkatan 2017.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kriteria penelitian yang sempurna. Oleh karena itu kritik yang membangun dan saran sangat penulis harapkan agar kedepan bisa lebih baik lagi. Semoga skripsi tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR ISI

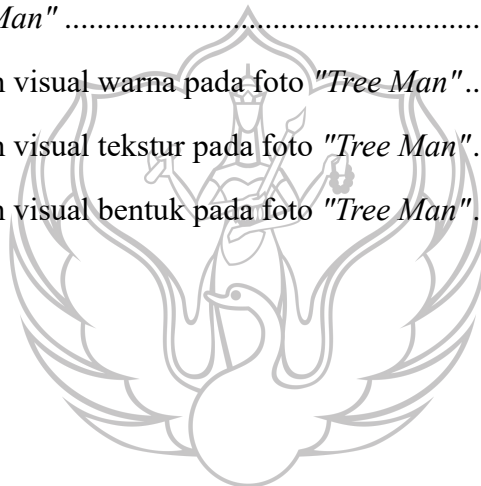
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
II. LANDASAN PENGAJIAN	
A. Landasan Teori	7
1. Kritik Seni Edmud Burke Feldman	7
2. Estetika Fotografi Soeprapto Soedjono	14
3. Elemen Visual Gene Markowski	15
4. Semiotika Rolanl Barthes	19
B. Tinjauan Pustaka	20
1. Kritik Lukisan Surealistik Karya Oktaviyani	20
2. Analisis Karya Fotografi Pieter Hugo “Rwanda #14”	22

3. Analisis Formal Karya Seni Grafis Syahrizal Pahlevi Seri Sayuran.....	24
4. Determinasi Kata ‘Hebat’ dalam sebuah karya senirupa.....	27
5. Karya Philippe Halsman Berjudul Dali Atomicus.....	30
III. METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	32
1. Sampel Karya Fotografi Tavepong Pratomwong dalam seri <i>Good Day from 365 Days in Color</i> dan seri <i>Good Day from 365 Days in BW</i>	33
2. Tavepong Pratomwoong	41
3. <i>Style</i> Tavepong	43
B. Metode Penelitian.....	44
1. Desain Penelitian	44
2. Pengumpulan Data.....	45
3. Populasi dan Teknik Sampling	46
4. Bagan Alur Pengkajian	52
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	83
V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	94
B. Saran-saran	95
KEPUSTAKAAN	97
LAMPIRAN.....	101
BIODATA PENULIS	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan alur pengkajian kritik seni	13
Gambar 2.2	Lukisan Surealistik Karya Oktaviani.....	20
Gambar 2.3	Karya Fotografi Pieter Hugo	22
Gambar 2.4	Karya Seni Grafis Syahrizal Pahlevi Seri Sayuran.....	24
Gambar 2.5	Karya dalam Determinasi Kata ‘Hebat’ dalam Sebuah Karya Seni Rupa.....	26
Gambar 2.6	“ <i>Dali Atomicus</i> ” karya Philipe Halsman	30
Gambar 3.1	Tangkapan Layar seri foto Tavepong Pratoonwong	33
Gambar 3.2	Sampel karya 1 berjudul “ <i>Ant Man</i> ”	35
Gambar 3.3	Tangkapan layar Instagram @uniqlothailand.....	36
Gambar 3.4	Sampel karya 2 berjudul “ <i>God Rider</i> ”	37
Gambar 3.5	Sampel karya 3 berjudul “ <i>Cotton Swab</i> ”	38
Gambar 3.6	Sampel karya 4 berjudul “ <i>Headless Dog</i> ”	39
Gambar 3.7	Sampel karya 5 berjudul “ <i>Tree Man</i> ”	40
Gambar 3.8	Foto profil Tavepong Pratoonwong.....	41
Gambar 3.9	Bagan alur pengkajian	52
Gambar 4.1	“ <i>Ant Man</i> ”	53
Gambar 4.2	Elemen visual warna pada foto “ <i>Ant Man</i> ”	55
Gambar 4.3	Elemen visual garis pada foto “ <i>Ant Man</i> ”	56
Gambar 4.4	Elemen visual ukuran dan prespektif pada foto “ <i>Ant Man</i> ”	56
Gambar 4.5	“ <i>God Rider</i> ”	59
Gambar 4.6	Elemen visual warna pada foto “ <i>God Rider</i> ”	61
Gambar 4.7	Elemen visual garis pada foto “ <i>God Rider</i> ”	61
Gambar 4.8	Elemen visual prespektif dan bentuk pada foto “ <i>God Rider</i> ”	62

Gambar 4.9	<i>"Cotton Swab"</i>	64
Gambar 4.10	Elemen visual warna pada foto <i>"Cotton Swab"</i>	66
Gambar 4.11	Elemen visual garis pada foto <i>"Cotton Swab"</i>	67
Gambar 4.12	Elemen visual bentuk pada foto <i>"Cotton Swab"</i>	68
Gambar 4.13	<i>"Headless Dog"</i>	70
Gambar 4.14	Elemen visual warna pada foto <i>"Headless Dog"</i>	72
Gambar 4.15	Elemen visual garis pada foto <i>"Headless Dog"</i>	73
Gambar 4.16	Elemen visual bentuk pada foto <i>"Headless Dog"</i>	73
Gambar 4.17	Elemen visual tekstur pada foto <i>"Headless Dog"</i>	74
Gambar 4.18	<i>"Tree Man"</i>	77
Gambar 4.19	Elemen visual warna pada foto <i>"Tree Man"</i>	79
Gambar 4.20	Elemen visual tekstur pada foto <i>"Tree Man"</i>	80
Gambar 4.21	Elemen visual bentuk pada foto <i>"Tree Man"</i>	81



DAFTAR LAMPIRAN

Tangkapan layar <i>EXIF</i> foto Tavepong Pratoomwong	101
Tangkapan layar webinar	104
Tangkapan layar wawancara Tavepong Pratoomwong di situs Sony Asia	105
Dokumentasi sidang	106
Desain poster	107
Skema pengkajian	108
Cover Buku skema pengkajian	109
Lembar persetujuan pembimbing	110
Lembar bimbingan skripsi	112
Surat permohonan mengikuti ujian tugas akhir	114
Poster	115
Buku skema	116

KAJIAN FOTO KARYA TAVEPONG PRATOOMWONG DENGAN KRITIK SENI FELDMAN

ABSTRAK

Oleh: Agus Triyana

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan tahapan teori kritik seni Feldman agar dapat membangun dan memberikan pemahaman dalam mengkaji karya fotografi jalanan Tavepong Pratoonwong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menekankan pengamatan karya foto Tavepong Pratoonwong dalam seri *Good Day from 365 Days in Color* dan seri *Good Day from 365 Days in BW*. Langkah dalam penelitian ini berupa kritik seni fotografi dengan menggunakan tahapan teori kritik seni Feldman yang terdiri atas deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan penilaian. Untuk membantu proses tahapan kritik seni tersebut digunakan juga landasan teori estetika dan elemen visual. Penelitian ini menunjukkan bahwa karya fotografi jalanan Tavepong Pratoonwong memanfaatkan teknik *forced perspective*, *decisive moment*, dan juga jukstaposisi. Karya fotografi jalanan Tavepong Pratoonwong juga bisa dimaknai sebagai sebuah karya surealis dengan genre fotografi jalanan. Visual yang digambarkan dalam karyanya menampilkan sebuah elemen subjek dan juga objek dalam suasana atau keadaan yang tidak mungkin terjadi di dunia nyata. Dengan kata lain, keadaan yang digambarkan bersifat mustahil dan tidak masuk akal. Karya fotonya yang terkesan humor sebenarnya banyak menyampaikan sebuah pesan dan pandangan terkait tatanan kehidupan dan juga alam sekitar dengan menampilkan sebuah visual yang berdialog dengan penontonnya sebagai sebuah pengingat bagi manusia.

Kata kunci: kritik seni Feldman, fotografi jalanan, Tavepong Pratoonwong

*ANALYSIS OF TAVEPONG PRATOOMWONG'S PHOTOGRAPHY WORKS
THROUGH FELDMAN'S ART CRITICISM*

ABSTRACT

By: Agus Triyana

This study aims to apply the stages of Feldman's art criticism theory to build and provide understanding in examining the street photography works of Tavepong Pratoomwong. Utilizing a qualitative descriptive method, this research emphasizes the observation of Tavepong Pratoomwong's photographic works in the series "Good Day from 365 Days in Color" and "Good Day from 365 Days in BW." The steps in this research involve art criticism of photography using the stages of Feldman's art criticism theory, which includes description, formal analysis, interpretation, and judgment. To aid the process of these art criticism stages, the foundation of aesthetic theory and visual elements are also employed. The study reveals that Tavepong Pratoomwong's street photography leverages techniques such as forced perspective, decisive moment, and juxtaposition. His works can also be interpreted as surrealist within the genre of street photography. The visuals depicted in his works present elements of subjects and objects in scenarios or states that are unlikely to occur in reality. In other words, the situations portrayed are improbable and nonsensical. His photographs, which appear humorous, actually convey messages and perspectives related to the order of life and the natural environment, presenting visuals that engage with the audience as a reminder to humanity.

Keywords: Feldman's art criticism, street photography, Tavepong Pratoomwong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Soedjono dalam buku berjudul *Pot-Pourri Fotografi* (2007) berpendapat bahwasanya fotografi jalanan adalah karya foto yang mengabadikan lingkungan sekitar dan biasanya melibatkan kepekaan sang fotografer dalam menangkap sebuah momen yang terjadi terhadap sosial lingkungan tersebut. Karya-karya fotografi jalanan pada dasarnya dipengaruhi oleh ilmu fotografi jurnalistik, namun pada akhirnya karya-karya fotografi jalanan biasanya diciptakan untuk kepentingan pribadi. Dalam proses penciptaannya, karya fotografi jalanan lebih banyak melibatkan unsur elemen visual terhadap komposisi foto yang dibuatnya sehingga terkadang menciptakan sebuah narasi dari sebuah imaji yang tercipta. Beberapa pendekatan pemotretan fotografi jalanan dapat dilihat sebagai strategi penciptaan karya fotografi. Lebih lanjut Soedjono (2007:150) menyatakan, sesuai dengan sifatnya yang mengabadikan momen atau objek yang terpilih dengan paradigma estetis visual, maka di samping pemilihan objek yang menarik, momen yang tepat, dibantu dengan aspek teknis kemampuan kamera serta pertimbangan pencahayaan yang ada, maka bisa diharapkan suatu hasil karya fotografi jalanan yang biasa dapat menampilkan hasil imaji visual yang luar biasa.

Mengutip hasil wawancara yang dilakukan oleh tim Sony Asia terhadap Tavepong Pratoomwong dalam sebuah laman *website* sony-asia.com dan

webinar yang diadakan oleh Mahacaraka 28 November 2021 dalam kanal YouTube Focus Nusantara bersama Tavepong Pratoonwong. Tavepong Pratoonwong adalah spesialis fotografi jalanan peraih penghargaan yang berbasis di Bangkok, Thailand. Tavepong Pratoonwong telah memamerkan portofolionya secara luas dari foto-foto jalanan di belahan dunia seperti Asia, Amerika Utara, dan Eropa. Tavepong Pratoonwong mulai mendalami fotografi saat kuliah di Universitas Rangsit Thailand. Setelah lulus, ia bersama temannya berusaha mengejar mimpi mereka ketika masih duduk di bangku SMA. Mimpi itu adalah membuat dokumenter foto dan menerbitkannya di majalah National Geographic Thailand. Setelah mendirikan perusahaan sendiri, ia menghabiskan sebagian besar waktunya mengurus bisnis baru tersebut. Seiring berjalannya waktu, ia semakin jarang memotret meski masih tertarik pada peralatan kamera. Ia hampir menyerah dan tidak berpikir untuk kembali memotret. Hal ini berlanjut hingga akhir tahun 2013 ketika istrinya memberi kejutan di hari jadi pernikahan mereka, yaitu sebuah tiket ke Varanasi, India. Tiket dan perjalanan itu menjadi titik balik baginya untuk kembali memotret. Sepulangnya ke Thailand, ia mengikuti kegiatan fotografi jalanan *Thailand 365 days in 2014*. Kegiatan ini mendorongnya untuk keluar dan memotret setiap hari. Kerja kerasnya telah membuahkan berbagai penghargaan fotografi jalanan internasional. Hingga saat ini ia terus konsisten dengan apa yang sudah ia mulai di dunia fotografi jalanan dan telah berhasil menerbitkan satu buku foto berjudul *Good Day Bad Day But Everyday*. Buku tersebut memuat kompilasi karya-karya fotografi jalanan yang sudah dikurasi selama perjalanannya menjadi seorang fotografer jalanan

profesional sejak tahun 2014 yang diterbitkan di pertengahan tahun 2018. Buku foto tersebut memuat foto Tavepong Pratoomwong dalam seri *Good Day from 365 Days in Color* dan seri *Good Day from 365 Days in BW*.

Teori kritik seni Feldman dapat digunakan untuk mengungkap arti dari hal-hal yang nampak dalam sebuah karya seni dalam konteks ini, yaitu karya fotografi jalanan Tavepong Pratoomwong dalam seri *Good Day from 365 Days in Color* dan seri *Good Day from 365 Days in BW*. Selain itu dengan menerapkan teori ini, peneliti dapat memberikan kesimpulan yang bertujuan untuk membangun dan memberikan pemahaman terhadap karya fotografi jalanan Tavepong Pratoomwong.

Penelitian dengan teori serupa menjadi ide dasar penelitian ini. Penelitian yang dilakukan Sari dan Nugroho (2022) menggunakan teori kritik seni Barret untuk melakukan studi kritik lukisan surealis karya Oktaviyani. Penelitian ini berkesimpulan bahwa karya seni surealisme merupakan aliran seni yang berdasarkan aspek bawah sadar manusia dan pemikiran nonrasional di luar realitas. Tema dalam lukisan Oktaviyani bertumpu pada pengalaman dan diekspresikan melalui lukisan dengan wujud penuh imajinasi. Ungkapan yang diekspresikan pada karya lukis Oktaviyani tersebut mampu membuat ketenangan dan mengubah rasa sakit hati, kecewa dan marah menjadi sebuah penerimaan dengan pikiran terbuka. Teori kritik seni yang digunakan pada penelitian karya foto Tavepong Pratomwoong ini adalah teori kritik seni Feldman sebagai tahapan analisis dalam upaya meninjau karya fotografi. Tahapan analisis terhadap karya

foto Tavepong Pratoonwong ini meliputi deskripsi, analisis, interpretasi, dan penilaian.

Pemilihan penelitian dengan objek karya fotografi ini adalah karya fotografi jalanan Tavepong Pratoonwong dalam seri *Good Day from 365 Days in Color* dan seri *Good Day from 365 Days in BW*. Karya-karya yang diciptakan Tavepong Pratoonwong memiliki gaya unik dalam proses penciptaannya dengan mengubah objek atau situasi dalam keseharian menjadi suatu yang luar biasa melalui perspektif dan komposisi, ketepatannya dalam menekan tombol rana pada saat yang tepat berperan penting terhadap hasil akhir dari sebuah pemotretan fotografi jalanan. Soedjono (2007:5) berpendapat fotografi umumnya telah menjadi wahana untuk berolah kreatif bagi para fotografer yang ingin menorehkan gaya jati diri menjadi ciri pribadinya, ekspresi diri yang mencari dalam sebuah karya foto menjadi tujuan pencarian identitas pribadi seorang fotografer. Karya Tavepong Pratoonwong dikenal dengan sebuah karya foto yang tercipta dengan mengombinasikan humor dan surealisme dalam bentuk genre fotografi jalanan. Selain itu, faktor ketertarikan peneliti terhadap karya Tavepong Pratoonwong adalah karyanya telah mempengaruhi gaya fotografi jalanan di era sekarang menjadi lebih berkembang dan semakin populer di kalangan fotografer jalanan, beragam penghargaan internasional di bidang fotografi jalanan serta menjadi salah satu duta kamera merek Sony menjadikan sosok dan karya-karyanya patut untuk diapresiasi dan layak untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana aplikasi teori kritik seni Feldman dapat membantu dalam memahami penggunaan teknik *forced perspective*, *decisive moment*, dan jukstaposisi dalam karya fotografi jalanan Tavepong Pratoomwong, dan bagaimana teknik-teknik tersebut berkontribusi pada narasi visual serta pengalaman estetis penonton?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan teori kritik seni Feldman dalam memahami dan mengevaluasi penggunaan teknik-teknik fotografi yang diimplementasikan oleh Tavepong Pratoomwong, seperti *forced perspective*, *decisive moment*, dan jukstaposisi sehingga dapat mengungkap bagaimana teknik-teknik tersebut mempengaruhi narasi visual dan pengalaman estetis penonton.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembaca, yaitu:

- a. menambah pengetahuan dan wawasan kajian studi kritik seni fotografi;
- b. penelitian ini akan memberikan wawasan baru kepada pelaku fotografi dan masyarakat umum tentang cara membaca dan mengapresiasi karya fotografi, dan meningkatkan apresiasi terhadap seni visual sebagai media komunikasi sosial dan budaya;

- c. hasil penelitian dapat menjadi panduan bagi seorang fotografer dalam mengaplikasikan teknik-teknik yang digunakan Tavepong Pratoonwong untuk meningkatkan kualitas naratif dan estetika dalam menciptakan karya fotografi;
- d. membantu pembaca dalam mengenali secara langsung karakter yang melekat pada karya Tavepong Pratoonwong yang dikenal dengan sebutan *style* Tavepong. Kemudian *style* Tavepong yang unik dengan ekspresi kreatif yang kuat dan personal tersebut dapat menjadi sumber inspirasi bagi fotografer dalam menciptakan *style* fotografinya sendiri.

